

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah interaksi antar manusia, dengan cara berkomunikasi manusia bisa saling berhubungan antara satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi juga merupakan sebuah interaksi untuk keberlangsungan beberapa hal dalam kehidupan manusia. Dengan adanya komunikasi dapat menentukan keberhasilan sebuah hubungan dalam lingkup tataran yang bersifat umum maupun formal, seperti contoh pada bidang pendidikan atau organisasi.

Adanya komunikasi yang baik dapat menentukan keberhasilan organisasi, begitupun juga sebaliknya, tidak adanya komunikasi dapat membuat sebuah organisasi tidak berhasil atau tidak berjalan. Dan komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara karena komunikasi tidak mempunyai keterbatasan untuk melakukannya, melainkan bisa dengan menggunakan berbagai cara baik komunikasi verbal ataupun nonverbal yang terpenting kunci dalam sebuah komunikasi dapat dimengerti dan diterima oleh komunikannya. (Wijaya, Ida Suryani, 2019, hal. 1)

Sementara itu. Organisasi adalah sebuah wadah yang berisi sekelompok individu untuk melaksanakan sebuah tujuan, visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Setiap organisasi tentunya mempunyai sebuah tujuan yang berbeda-beda untuk terus bisa eksis dan memajukan organisasinya. Visi dan misi yang mereka miliki akan dituangkan dalam sebuah program yang dibuat disetiap kepengurusannya. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan sekali komunikasi yang efektif antar sesama pengurus untuk merealisasikan program tersebut.

Dalam menjalankan komunikasi organisasi kita bisa berbagi informasi, gagasan atau pendapat dari setiap individunya guna mencapai kesepakatan bersama yang bersifat mufakat. Untuk berjalannya hal tersebut

perlu adanya sebuah musyawarah didalam organisasi terutama ketika akan mengambil sebuah keputusan dari permasalahan yang dibahas.

Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan pentingnya sebuah musyawarah dalam menentukan sebuah pengambilan keputusan, seperti firman Allah dalam Q.S Asy-Syu'ra/42:38 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ هُمْ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۝

Artinya : Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.

Ayat lain yang menjelaskan tentang pentingnya berorganisasi seperti yang ada didalam Q.S Ali Imron/3:159 yang isinya:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. (Wijaya, Ida Suryani;, 2019, hal. 2-3)

Untuk menjalankan komunikasi dalam sebuah organisasi perlu adanya garis intruksi dan koordinasi. Garis intruksi adalah garis sebuah perintah yang

dilakukan oleh atasan atau seorang ketua kepada anggotanya, sedangkan garis kordinasi adalah garis untuk melaksanakan sebuah kerjasama antar sesama pengurus dengan pengurus yang lainnya. Adanya garis seperti ini bisa membuat isi dari organisasi berjalan dengan lancar untuk melaksanakan visi dan misinya.

Olahraga merupakan suatu kebutuhan jasmani yang harus di penuhi dan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, olahraga menjadi sangat penting bagi kebutuhan manusia . olahraga merupakan aktivitas atau kegiatan pengelolaan tubuh yang berguna dan memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan berolahraga tubuh akan terlatih untuk bergerak dan menjadikan sirkulasi aliran darah dan oksigen dalam tubuh sehingga badan menjadi sehat.

Salah satu cabang olahraga yang sedang di minati dan berkembang yaitu cabang olahraga menembak, perkembangan olahraga menembak bisa di lihat dari banyaknya minat dan bakat dari atlet baru dalam cabang olahraga menembak dan dari banyaknya ivent dan peserta yang mengikutinya.

Pada cabang olahraga menembak seorang atlet di ukur berdasarkan segi kualitas dan kuantitas. Berdasarkan kualitas yaitu kematangan atlet selama menjalani provesinya sebagai atlet sedangkan berdasarkan kuantitas yaitu berdasarkan pencapaian atlet dalam mendapatkan sebuah peringkat di dalam kejuaraan. Dalam hal ini Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) hadir untuk menampung minat dan bakat atlet menembak khususnya yang ada di kota Cirebon.

Atlet Tembak atau biasa di sebut (PERBAKIN) Persatuan Tembak Indonesia di kota Cirebon masih kurang dalam bersosialisasi di Media, atau di sosialisasikan secara langsung. Sehingga masih banyak masyarakat Cirebon yangng tidak mengetahui adanya cabang olahraga menembak di kota Cirebon. Cabang olahraga menembak ini adalah salah satu cabang olah raga yang di ikut sertakan dalam kejuaraan Dunia. Banyak juga ke gunaan atau manfaat yang di dapat ketika mengikuti cabang olahraga menembak tersebut,

contohnya bisa menjadi bekal ketika ingin menjadi Polisi, TNI dan lain sebagainya.

Proses komunikasi yang dilakukan oleh Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) di kota Cirebon, masih kurang maksimal sehingga kurangnya atlet-atlet baru yang mendaftar ke (PERAKIN) di kota Cirebon. Hanya ada beberapa atlet saja yang berada di lapangan tembak kota Cirebon. Komunikasi antar ketua (PERBAKIN) cabang Cirebon dan pelatih pun kurang maksimal sehingga mempengaruhi skill menembak para atlet tembak.

Q.S Ali-Imran ayat 104 Allah SWT berfirman yang artiya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka iulah orang-orang beruntung “.

Banyaknya bakat-bakat muda yang ada di kota Cirebon tentunya harus di imbangi dengan adanya sebuah wadah organisasi untuk m.eningkatkan. Masih banyak atlet yang harus lebih giat belajar untuk meningkatkan skilnya. Maka dari itu Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) sebagai salah satu organisasi olahraga menembak yang ada di kota Cirebon sangat di perlukan untuk meningkatkan skil atlet menembak di kota Cirebon. Atas dasar pemaparan di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul Pola Komunikasi Organisasi Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) dalam meningkatkan skil atlet menembak di kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) memiliki banyak program dalam meningkatkan skill menembak , namun belum terlalu maksimal dan masih banyak kekurangan.
- b) Pola Komunikasi organisasi Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) yang belum dipahami dengan baik oleh atlet.

- c) Skill menembak atlet belum sampai ada yang diharapkan oleh organisasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

- a) Proses peningkatan skill menembak seneaper gas dan pistol gas atlet Tembak.
- b) Pola komunikasi organisasi yang terjadi di Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN).
- c) Skill menembak atlet tembak yang terjadi di Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN)

D. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana Pola komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN) dalam meningkatkan skill Atlet Tembak Di Kota Cirebon?
- b) Bagaimana memaksimalkan faktor-faktor yang bisa meningkatkan skill menembak seneaper gas dan pistol gas Atlet Tembak Di Kota Cirebon?
- c) Bagaimana Peningkatan Skill Atlet Tembak Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN). dalam meningkatkan skill menembak seneaper dan pistol gas Altet Tembak Di Kota Cirebon
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan skill Atlet Tembak Di Kota Cirebon.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terjadi di organisasi Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN).

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama pada pengembangan strategi komunikasi organisasi dan umunya untuk para pembaca.

- a. Atlet Tembak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Atlet Tembak untuk menjadikan Atlet lebih semangat dan kompak lagi meeramaikan organisasi (PERBAKIN) Persatuan Tembak Indonesia.

- b. Pengurus Koni

Penelitian ini diharapkan dapat memicu atlet tembak untuk memberikan yang terbaik dalam keikut sertaan di setiap perlombaan-perlombaan yang ada. Dan bisa lebih banyak lagi menggiring atlet-atlet baru yang mau mendaftarkan diri untuk mengikuti perlombaan. Dengan begitu penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pengurus koni tersebut.

- c. Perbakin

Penelitian ini diharapkan dapat mengharumkan nama (PERBAKIN) Persatuan Tembak Indonesia khususnya di kota Cirebon. Banyaknya atlet tembak yang mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada bisa membawa nama (PERBAKIN) Persatuan Tembak Indonesia Cirebon. Dengan memperbanyak sosialisasi di media maupun secara langsung, masyarakat akan tau adanya organisasi (PERBAKIN) Persatuan Tembak Indonesia.

2) Manfaat secara praktis

a. Pengurus KONI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenisnya dan bahan perbandingan strategi komunikasi organisasi untuk pengembangan organisasi.

b. Perbakin

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan untuk menggambarkan strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Persatuan Tembak Indonesia (PERBAKIN).dalam meningkatkan skill Altet Tembak Di Kota Cirebon

c. PTKIN

Penelitian ini dapat menjadi pemahaman yang berhubungan dengan strategi komunikasi organisasi. Lalu menjadi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu sosial (S.Sos)